







diselenggarakan secara formal di pagi hari, sebagaimana layaknya sekolah formal dan lulusanya dapat disejajarkan dengan sekolah umum dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Pada kenyataannya di masyarakat masih ada madrasah-madrasah diniyah yang mempertahankan pola-pola lamanya, dengan hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama. Kurikulum yang digunakan adalah buatan sendiri tanpa terikat dengan aturan-aturan dari kementerian agama, dan antara madrasah diniyah yang satu dengan yang lainnya berbeda kurikulumnya walaupun dalam beberapa bagian ada yang sama.

Keberadaan madrasah diniyah tipe ini biasanya dilaksanakan di pondok-pondok pesantren salaf yang tidak mau mengikuti kurikulum dari Kemenag. Dari output dan outcome yang dihasilkan, alumni dari madrasah ini, banyak menjadi pemimpin-pemimpin bangsa dan orang-orang sukses di negara ini.

Di era global ini, dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang sangat tinggi, maka madrasah diniyah harus mampu menjawab tantangan ini. Salah satu cara untuk dapat menjawab tantangan tersebut, madrasah diniyah harus berani melakukan perubahan-perubahan serta mengadakan inovasi dan pengembangan terhadap kurikulumnya agar tetap eksis dan bertahan namun tidak sampai menghilangkan tujuan awal berdirinya madrasah diniyah.

Berbagai sikap dan respon dari penyelenggara dan pengelola madrasah diniyah terhadap kemajuan dan perkembangan zaman, ada yang merespon dengan menyesuaikan dengan perubahan tersebut, dengan mengganti atau mengubah kurikulumnya, ada yang tetap mempertahankan pola-pola lama tidak mau menerima perubahan, dan ada yang menggabungkan pola lama dan baru.





1. *Pertama*, skripsi karya M. Jufri Yanim dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Problematika Guru Madrasah Diniyah Dalam Menerapkan Kurikulum KTSP Dan Salaf Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum 08 Surabaya”, secara khusus peneliti melakukan penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif tentang kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah Ula Miftahul Ulum 08 Surabaya. Selain itu, penelitian tersebut juga meneliti tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Madrasah Diniyah dalam menerapkan kurikulum KTSP. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tentang kurikulum di Madrasah Diniyah. Namun, jika penelitian terdahulu tersebut membahas tentang problematika guru dalam menerapkan kurikulum KTSP dan salaf, maka penelitian ini lebih khusus meneliti tentang model pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah.
2. *Kedua*, skripsi karya Muhammad Said Asy’ari dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Implementasi UU Sisdiknas N0. 29 Tahun 2003 Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Di Madrasah Miftahul Ulum Sidogiri Pasuruan”, dalam penelitian tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 terhadap pengembangan kurikulum di Madrasah Miftahul Ulum. Setelah dilakukan penelitian, hasilnya adalah pengembangan kurikulum Madrasah Miftahul Ulum dapat dikatakan telah menerapkan nilai-nilai









yang meliputi: pengertian pembinaan dan pengembangan kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, bentuk-bentuk pengembangan kurikulum, model pengembangan kurikulum, tingkat pengembangan kurikulum, hambatan-hambatan pengembangan kurikulum, evaluasi pengembangan kurikulum. Pada bagian akhir bab ini juga dibahas tinjauan umum tentang madrasah diniyah yang meliputi: pengertian madrasah diniyah, hakekat dan fungsi madrasah diniyah, dan kurikulum madrasah diniyah.

Bab *ketiga*, metode penelitian yang digunakan mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data yang meliputi jenis data dan sumber data (data primer dan data sekunder), teknik pengumpulan dan analisa data.

Bab *keempat*, gambaran umum tentang Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo. Bab ini akan membahas tentang profil lembaga pendidikan tersebut mulai dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, identitas madrasah, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan madrasah. penyajian dan analisis data. Bab ini juga menyajikan dan menganalisis data tentang hasil-hasil temuan selama penelitian yakni Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

Bab *kelima*, penutup. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran.